



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

WEBER SHANDWICK INDONESIA

2.1 Gambaran Umum Weber Shandwick Indonesia

2.1.1 Identitas

Nama : PT Interpublic Group of Companies Indonesia c/o
Weber Shandwick

Alamat Kantor : Menara Mulia Lt. 12, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.
9 – 11, Jakarta 12930 Indonesia

Nomor Telepon : +62 21 5292 1881

Nomor Fax : +62 21 5292 1883

Jenis Bisnis : *Public Relations and Communication Agency*

2.1.2 Profil Singkat

Weber Shandwick merupakan agensi PR yang menyediakan jasa pelayanan di bidang komunikasi dan *Public Relations*. Agensi PR ini terletak di bawah naungan perusahaan InterPublic Group (IPG), sebuah perusahaan berbasis di kota New York, Amerika Serikat, yang merupakan penyedia solusi *marketing* dan *advertising* global terbesar di dunia. IPG, melalui biro-biro konsultasi dibawah naungannya, menyediakan program-program *marketing* untuk perusahaan-perusahaan besar dunia melalui pelayanan global yang komprehensif.

Weber Shandwick sebagai salah satu biro konsultasi dibawah naungan IPG, telah berpengalaman lebih dari lima puluh tahun di Asia Pasifik. Kantornya tersebar di empat benua, yaitu Amerika, Eropa, Asia, dan Australia. Weber Shandwick

memiliki salah satu jaringan PR terbesar di dunia dengan jumlah karyawan yang banyak dan jangkauan geografisnya.

Weber Shandwick Indonesia didirikan tahun 2003 dan berlokasi di Jakarta. Weber Shandwick Indonesia terdiri dari para konsultan dengan berbagai keahlian di bidang komunikasi korporat, *consumer marketing*, teknologi, *public affairs*, keuangan, hingga kesehatan. Weber Shandwick Indonesia telah menjalin kerjasama dengan berbagai macam klien, diantaranya Singapore Airlines, Ocean Park, Panasonic, General Motor (Chevrolet), Cisco, Nokia, MasterCard, Facebook, Citi Bank, dan AXA.

2.1.3 Logo

Gambar 2.1
Logo Weber Shandwick



2.1.4 Jasa Pelayanan

Strategi dan solusi terbaik ditawarkan oleh Weber Shandwick bagi setiap klien global maupun dalam negeri. Agensi PR ini didukung oleh tim regional dan global, menggunakan pendekatan kolaboratif dan pengetahuan lokal yang luas sehingga mampu memaksimalkan jasa konsultasi bagi para klien.

Weber Shandwick menawarkan jasa-jasa komunikasi dan PR dalam bidang:

a) *B2B Marketing*

Tim konsultan berfokus pada konsultasi serta pemberian saran dengan menggabungkan keahlian manajemen komunikasi, baik internal maupun eksternal serta pengetahuan terkait media di berbagai industri. Pada jasa ini, konsultan juga turut membantu klien untuk berinteraksi dan berhubungan dengan *stakeholders* terkait.

b) *Consumer Marketing*

Pada jasa ini, Weber Shandwick Indonesia berbekal pengetahuan luas tentang masa kini berfokus pada konsultasi terkait dengan pemasaran produk maupun jasa kepada konsumen. Predikat yang pernah di dapatkan oleh Weber Shandwick terkait *consumer marketing* ialah “Asia Pasific Consumer Consultancy of The Year 2011” oleh The Holmes Report.

c) *Financial and Professional Services*

Tim konsultan Weber Shandwick Indonesia menyediakan kemampuan akuntansi, industri perbankan, keuangan, dan hukum untuk membantu klien dalam memaksimalkan peluang bisnis baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

d) *Healthcare Communications*

Dengan pengalaman di bidang komunikasi kesehatan, Tim konsultan Weber Shandwick Indonesia membantu klien untuk mampu berkomunikasi dengan media serta *stakeholders*. Targetnya ialah dokter, para ahli, dan pasien.

e) *Public Affairs and Public Policy*

Pada jasa ini, tim akan menangani isu dan kebijakan publik dengan merencanakan program yang tepat bagi pemangku kepentingan serta memengaruhi berbagai pemangku kepentingan di media, publik dan pemerintahan.

f) *Technologies*

Tim berfokus kepada produk-produk konsumen, networking, perusahaan *software* dan telekomunikasi. Tim menggabungkan perencanaan program kreatif, ketepatan penggunaan media sosial, *smart competitive positioning* serta pola hubungan intensif untuk membantu klien.

g) *Corporate Responsibility*

Masyarakat yang semakin kritis dan sensitif terkait etika perusahaan menjadi fokus dari jasa yang ditawarkan Weber Shandwick Indonesia ini. Tim konsultan berfokus untuk menyediakan jasa dalam hal tanggung jawab sosial karena tim konsultan percaya bahwa kegiatan bisnis juga berpengaruh terhadap reputasi perusahaan jangka panjang.

h) *Crisis and Issue Communications*

Tim berfokus untuk mengidentifikasi tantangan dan ancaman yang berpotensi bagi reputasi perusahaan sejak dini. Tim juga membuat strategi untuk meminimalisir dampak negatif serta mengembalikan reputasi perusahaan.

i) *Digital Communications*

Pada jasa ini, tim konsultan berfokus pada konsultasi berbasis digital dan web. Pelayanan ini juga memberikan peluang untuk memanfaatkan teknologi alat *social media intelligence* untuk memonitor dan melacak segala bentuk pesan terkait klien.

j) *Internal Communications*

Pada jasa ini, tim Weber Shandwick berfokus kepada pelayanan manajemen komunikasi internal serta mengidentifikasi isu- isu internal.

k) *Media Training*

Media Training berfokus kepada pemahaman klien mengenai interaksi dengan media, karakteristik media serta apa yang diperlukan oleh media.

l) *Market Intelligence*

Konsultansi berfokus pada kondisi pasar dan tren di masa depan yang dapat dijadikan acuan untuk merencanakan program di masa mendatang oleh klien demi kelangsungan bisnis.

m) *Sports Marketing*

Konsultansi berfokus pada acara olahraga dunia maupun dalam negeri karena tim konsultan percaya bahwa di masa kini *sports marketing* memiliki pengaruh kuat terhadap sebuah *brand*.

n) *Travel, Transport, and Lifestyle*

Tim Weber Shandwick memiliki koneksi dan pemahaman luas di bidang pariwisata, perhotelan, industri otomotif, transportasi dan ikon-ikon nasional.

2.1.5 Visi dan Misi

Visi Weber Shandwick ialah:

- a) *to be the world's leading relations firm in a new world of engagement*, atau dapat diartikan menjadi firma *public relations* terbaik di dunia yang kini dipenuhi dengan *engagement* atau hubungan.
- b) Menjadi terbaik dalam setiap bidang yang digeluti dalam arti memimpin lima kunci utama di dalam maupun luar perusahaan, yaitu tempat kerja, cara berpikir, pangsa pasar, kinerja, dan bidang operasional.

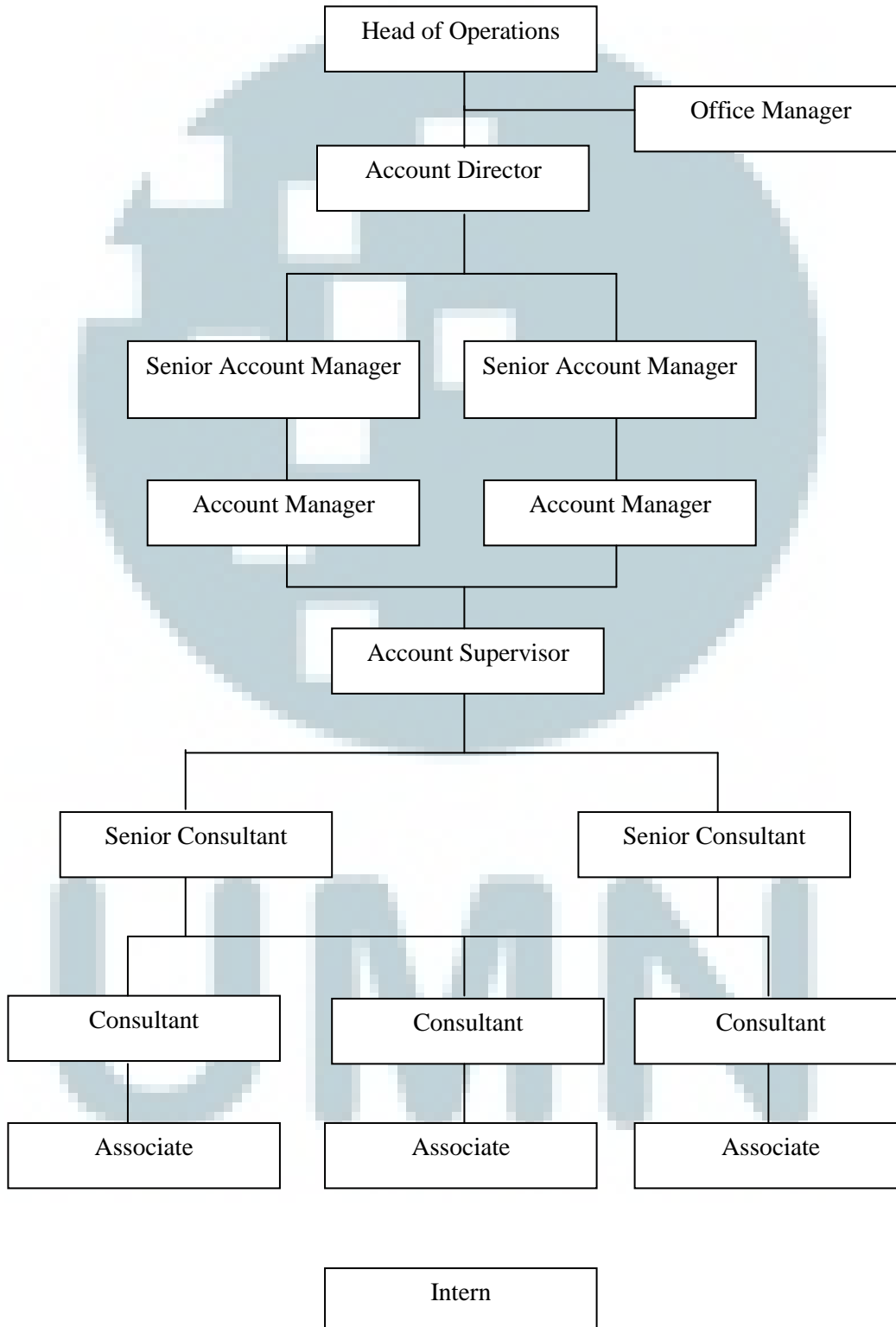
Adapun misi Weber Shandwick ialah:

- a) *To harness the power of advocacy on behalf our clients*, atau yang dapat diartikan bahwa Weber Shandwick memiliki misi untuk memanfaatkan kedaulatan advokasi dalam mewakili setiap kliennya.
- b) Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang konsultansi PR profesional, memfokuskan diri untuk melayani kepentingan klien-klien.

2.1.6 Struktur Organisasi

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Weber Shandwick Indonesia



Berikut adalah keterangan pekerjaan setiap divisi pada struktur organisasi di atas:

1) *Head Operations*

Head Operations ialah pimpinan Weber Shandwick Indonesia yang bertugas mengawasi seluruh kegiatan operasional di perusahaan.

2) *Office Manager*

Office Manager berfokus kepada sumber daya manusia (*Intern recruitment*) perusahaan serta mengurus keuangan perusahaan.

3) *Account Director*

Divisi ini merupakan perantara antara *Head Operations* dengan divisi lainnya. *Account Director* bertugas untuk mengatur dan mengawasi secara langsung kinerja para staff dalam menangani klien.

4) *Senior Account Manager*

Divisi ini merupakan divisi yang melakukan komunikasi langsung dengan klien baik dalam perencanaan strategi komunikasi, proses konsultasi klien, hingga pemberian pelatihan pada klien.

5) *Account Manager*

Account Manager bertugas untuk memberikan konsultasi perencanaan komunikasi dengan klien serta membantu penanganan klien.

6) *Consultant*

Consultant bertugas untuk menangani *media monitoring* dan *monthly report* untuk klien serta secara langsung memaparkan laporan bulanan kepada klien.

7) *Associate*

Divisi ini bertugas untuk membantu para konsultan. *Associate* juga bertugas untuk membantu kegiatan *media relations* dan *event management* yang dilakukan oleh konsultan.

8) *Intern*

Intern bertugas untuk membantu divisi-divisi yang ada, baik melakukan *update database* perusahaan, *media monitoring*, mengirim undangan,

melakukan *desktop research* untuk keperluan-keperluan divisi terkait, hingga *follow up* media untuk keperluan *event*.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Praktik kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis ialah *media relations*. Ruang lingkup kerja dari penulis diantaranya membuat *list* media, melengkapi *database* media, menerjemahkan siaran pers, memantau artikel di berbagai media terkait, serta menghitung *PR Value* dari artikel yang dimuat.

Penulis dibimbing oleh salah satu konsultan senior dari Weber Shandwick Indonesia, Chandra Novita, yang sekaligus menjadi mentor serta PIC penulis selama praktik kerja magang. Penulis juga berkesempatan untuk terlibat di aktivitas lain diluar lingkup *media relations*, seperti *desktop research*, *digital PR*, *event management*, *event proposal*, serta *brainstorming* dengan konsultan.

Adapun ruang lingkup kerja divisi terkait ialah melakukan *media monitoring* harian untuk klien Weber Shandwick, meringkas artikel- artikel terkait klien Weber Shandwick Indonesia, memperbaharui *database* media Weber Shandwick, melakukan *desktop research*, *follow- up media*, serta menyebarkan siaran pers.

U
M
N